

## ABSTRAK

Syauqi, Achmad. 2011. **Etnobotani Tumbuhan Bahan Perawatan Kecantikan Studi Kasus di Karaton Surakarta Hadiningrat Kota Solo Provinsi Jawa Tengah**. Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing I: Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd. Dosen Pembimbing II: Dr. Ahmad Barizi, M.A.

**Kata Kunci** : Etnobotani, tumbuhan bahan baku perawatan kecantikan, Karaton Surakarta Hardiningrat.

Perawatan kecantikan secara tradisional merupakan salah satu manifestasi kebudayaan yang diturunkan secara turun-temurun dan menjadi bagian budaya Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengetahuan lokal (*indigenous knowledge*) pihak Karaton Surakarta mengenai pemanfaatan tumbuhan untuk bahan perawatan kecantikan Putri Karaton Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif-eksploratif, yaitu penelitian mengeksplorasi pengetahuan pihak Karaton Surakarta terkait pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan sebagai bahan perawatan kecantikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara semi terstruktur (*Semi-structured interview*). Sedangkan untuk penentuan *key informant* ditentukan oleh Pengageng Sasana Wilapa Kanjeng Gusti Winarno K. Penelitian ini akan dilaksanakan dan dimulai pada bulan Juni sampai Juli 2011 di lingkungan Karaton Surakarta Hadiningrat Kota Solo Provinsi Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 17 famili/suku yang terdiri dari 25 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan baku ramuan perawatan kecantikan. Spesies yang digunakan sebagai bahan ramuan perawatan kecantikan antara lain yaitu kunir/kunyit (*curcuma longa* L.), asam jawa (*Tamarindus indica* L.), dan kencur (*Kaemferia galangal* L.). Organ tumbuhan yang digunakan sebagai bahan ramuan perawatan kecantikan Putri Karaton Surakarta terdiri dari buah, bunga, biji, daun, kulit buah, kulit kayu, rimpang dan umbi. Bagian buah dan rimpang merupakan bagian yang paling banyak digunakan dengan persentase masing – masing 23%. Pengolahan organ – organ tumbuhan yang digunakan sebagai bahan baku ramuan perawatan kecantikan pada proses menyiapkan, mencuci, merajang dan mengelolah lebih lanjut bahan relatif sama, perbedaan hanya pada dari hasil peramuannya, mengingat masing – masing jenis produk yang dihasilkan berbeda – beda. Sumber perolehan tumbuhan bahan ramuan perawatan kecantikan Putri Karaton Surakarta yaitu termasuk tanaman budidaya dan dari membeli dari para pedagang.